

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR PENGHAMBAT KEDATANGAN KAPAL PELAYARAN DOMESTIK TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN KEAGENAN PADA PT. DIAN SAMUDERA LINE – SURABAYA

¹⁾Nugroho Dwi Priyohadi

²⁾Rizky Alfiani Ardiansyah

³⁾Soedarmanto

^{1,2,3)}STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya

ABSTRAK

Kinerja Keagenan adalah salah satu aspek penilaian yang digunakan oleh perusahaan sebagai acuan untuk mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan terutama agen pelayaran dalam melakukan tugasnya di lapangan maupun di dalam kantor, Hal ini sangat *Important* mengingat lingkungan kerja Agen Pelayaran adalah di wilayah pelabuhan atau dermaga yang menjadi objek pendaratan kapal domestik maupun internasional, tidak lain banyak sekali faktor, sarana dan prasarana serta keadaan geografis alam yang mendukung jalannya kegiatan operasional Agen Pelayaran selama di pelabuhan, sangat memungkinkan dari beberapa faktor tersebut akan menurunkan kinerja Agen Pelayaran sehingga pelayanan yang diberikan tidak maksimal. Kondisi seperti ini akan menimbulkan masalah yaitu semakin tingginya waktu menunggu kapal, baik kapal yang sedang berlabuh atau sedang berada di Pelabuhan terutama pada saat kondisi sibuk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Seberapa besar Pengaruh dari variabel yang menjadi objek lamanya pelayanan kinerja Keagenan, diantaranya Pelayanan Kapal Pandu, Produktivitas Bongkar Muat di Dermaga, dan Waktu Kepengurusan dokumen serta mencari variabel yang paling dominan yang berpengaruh terhadap Kinerja Agen Pelayaran di PT. Dian Samudera Line - Surabaya. Jumlah sampel penelitian diambil dengan menggunakan *Proportional random sampling* yaitu dengan mengambil sampel sebanyak 64 kapal domestik yang terdiri dari : 17 kapal *Tugboat* Tongkang , 21 Kapal *Tanker* dan 26 Kapal *General Cargo*. Teknik Analisa Regresi Linier Berganda untuk menguji hipotesis digunakan uji F pada taraf nyata = 0,05, digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Nilai signifikan F pengujian hipotesis adalah sebesar 0,000 apabila dibandingkan dengan taraf nyata = 0,05 berarti nilai signifikan F lebih kecil dari taraf nyata = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ada beberapa variabel bebas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Perusahaan, berarti hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci : *Pelayanan Pandu, Produktifitas pelabuhan, Instansi Pemerintah, Kinerja Perusahaan Agen Pelayaran*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara maritim yang terdiri dari ribuan pulau yang membentang dari sabang hingga marauke dan memiliki ragam hasil bumi, laut dan tambang yang sangat potensial dikembangkan untuk di eksplorasi demi kesejahteraan bangsa. Terutama Pelabuhan menjadi tempat kegiatan ekonomi dan pemerintahan dalam pemberian jasa pelayanan, serta tidak lupa akan peran para kompetitor maupun distributor Baik pengguna jasa pelabuhan maupun konsumen pelabuhan lainnya yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di pelabuhan. distribusi barang dan jasa dilakukan melalui laut karena lebih menguntungkan daripada melalui darat maupun udara, Dikarenakan kapal dapat memuat barang dengan volume yang besar dan biaya yang murah, Faktor ekonomis yang dikehendaki dalam angkutan laut harus dapat memenuhi bebrapa persyaratan, yaitu kecepatan yang tinggi, daya muat yang besar, kemudahan dalam bongkar muat ataupun waktu perputaran kapal yang cepat

Pelabuhan diartikan sebagai tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh

kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

Sejalan dengan perkembangan pelabuhan di Indonesia, tidak lupa dengan peran Agen pelayaran yang menjadi jembatan distribusi ekonomi di pelabuhan, Sebagai penyalur antara pihak produsen dan konsumen dalam kepentingan berbisnis dalam skala besar. hal tersebut tentu saja akan ada banyak sekali faktor yang berpengaruh terhadap kinerja agen pelayaran selama melakukan kegiatannya di Pelabuhan, terutama akan menimbulkan permasalahan baru yaitu waktu tunggu kapal (*waiting time*) semakin tinggi, sehingga akan menimbulkan ekonomi biaya tinggi, yang berdampak langsung dengan harga barang di pasaran. Banyak di Pelabuhan-Pelabuhan besar di Indonesia ditemukan kasus seperti ini, yaitu semakin tingginya waktu menunggu kapal yang disebabkan oleh kinerja agen pelayaran yang kurang optimal.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, Maka telah ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pelayanan kapal pandu tunda memiliki hubungan yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Dian Samudera *Line*?
2. Apakah produktivitas bongkar muat memiliki hubungan yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Dian Samudera *Line*?
3. Apakah waktu kepengurusan dokumen memiliki hubungan yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Dian samudera *Line*?
4. Apakah Pelayanan kapal pandu, produktivitas bongkar muat dan Waktu kepengurusan dokumen secara bersama-sama (simultan) memiliki hubungan yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Dian Samudera *Line*?

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Agen Pelayaran

Agen Pelayaran Adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam kegiatan atau aktifitas kapal atau perusahaan pelayaran. Apabila suatu kapal berlabuh di suatu pelabuhan maka kapal tersebut membutuhkan pelayanan dan memiliki berbagai keperluan yang harus dipenuhi. Untuk melayani berbagai keperluan tersebut, perusahaan pelayaran akan menunjuk sebuah agen kapal.

Pengertian Kepanduan

kepanduan adalah kegiatan pandu dalam membantu nahkoda kapal, agar navigasi dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib dan lancar dengan memberikan informasi tentang keadaan perairan setempat yang penting demi keselamatan kapal dan penumpang (KM. 24 Tahun 2002),

Pengertian Bongkar Muat

kegiatan bongkar muat barang adalah pekerjaan membongkar barang dari atas dek atau palka kapal dan menepatkannya ke atas dermaga (kade), Atau kebalikannya

Pengertian Instansi Pelabuhan

Dalam kegiatan Operasional di pelabuhan terdapat berbagai instansi baik instansi pemerintahan, maupun non pemerintahan yang mana masing- masing instansi tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi kelancaran kegiatan di pelabuhan, antara lain : Kesyahbandaran otoritas pelabuhan, Karantina hewan dan tumbuhan, kesehatan pelabuhan, imigrasi dan bea cukai.

Pengertian Kinerja Perusahaan

Kinerja Perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing dalam upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan secara legal, dan tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral dan etika, Perusahaan keagenan dikatakan efektif dan efisien apabila kapal tidak menunggu lama di laut (*Zero*

waiting time), Dapat melakukan bongkar – muat dengan cepat dan lancar (*Quick Dispatch*), serta didukung dengan fasilitas pelayanan atau sarana yang memadai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam studi ini yaitu jenis kuantitatif. dimana menitikberatkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan data terukur sehingga diharapkan akan dapat ditarik suatu kesimpulan. meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data, bersifat kuantitatif / statistik.

Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu populasi Kapal – kapal pelayaran Domestik dengan sampel kapal pelayanan PT Dian Samudera periode 2016 – 2018 sebanyak 180 Kapal domestik

Sampel

Metode yang dipilih adalah *simple random sampling*, yang merupakan salah satu dari teknik *probability sampling* yang sampelnya diambil secara acak. Jumlah sampel penelitian sekaligus menjadi responden diambil berdasarkan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% (Sujarweni, 2015) terpilih sampel sebanyak 64 Kapal.

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Studi Pustaka

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian

1. Variabel bebas atau independent variable, yaitu “X” Pelayanan Pandu, Produktifitas Bongkar Muat, Dan Kepengurusan Dokumen
2. Variabel terikat atau dependent variable, yaitu “Y” kinerja Perusahaan

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.
2. Uji Multikolinieritas Pengujian terhadap Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas itu saling berkorelasi.
3. Uji Heteroskedastisitas Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antar satu observasi ke observasi lain.
4. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum
5. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t – 1 (sebelumnya)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa ini dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna. Dalam penelitian ini model persamaan dalam analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Perusahaan
- α = Koefisien konstanta
- β_1 = Koefisien regresi pelayanan Kapal pandu
- β_2 = Koefisien regresi produktivitas bongkar muat
- β_3 = Koefisien regresi Kepengurusan dokumen
- X₁ = Pelayanan kapal pandu
- X₂ = Produktivitas bongkar muat
- X₃ = Kepengurusan dokumen
- e = Estimasi *error*

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui keeratn hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis korelasi. Hal ini untuk mengetahui secara dini apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dianalisis kuat atau rendah dan searah atau tidak.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel dalam penelitian ini, digunakan statistik uji F dan uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini : Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov

Tabel 1
Hasil Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov

Asymp. Sig. (2-tailed)	<i>Alpha</i>
0,091	0,05

Hasil Output uji normalitas pada tabel 4. diatas, menunjukkan bahwa Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,091. Karena nilainya diatas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Multikolinearitas diuji dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflating Factor*). Bila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas atau non multikolinearitas dan sebaliknya. Berikut

hasil perhitungan nilai VIF: Pelayanan Pandu (X1) 1,341 ; Produktifitas Bongkar Muat (X2) 1,401 ; Kepengurusan Dokumen (X3) 1,252 ;. diketahui bahwa nilai VIF seluruh variabel bebas lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat problem multikolinearitas (*non-multikolinear*).

Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel penelitian secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Menurut Priyatno (2012), kedua variabel dikatakan linier apabila memiliki taraf signifikansi *linierity* lebih kecil dari 0,05 (p < 0,05).

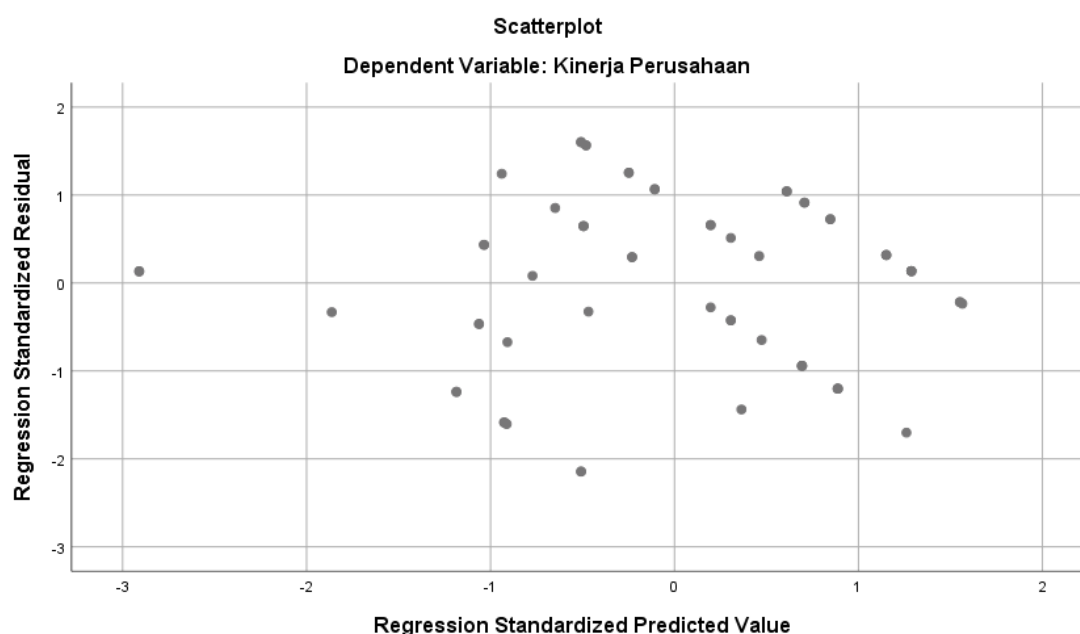
Tabel 2
Uji Linieritas

<i>Linierity</i>	Sig.	Kesimpulan
Pelayanan Pandu	0,000	Linier
Produktifitas Bongkar Muat	0,000	Linier
Kepengurusan Dokumen	0,000	Linier

Dapat dilihat bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Pelayanan Pandu dan Kinerja Perusahaan, Produktifitas Bongkar muat dan Kinerja Perusahaan, serta Kepengurusan dokumen dan kinerja perusahaan, terdapat hubungan yang linier, maka asumsi linieritas terpenuhi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam sebuah data, dapat dilakukan dengan beberapa metode, namun pada penelitian ini akan menggunakan metode scatter plot.



Gambar 3.
Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan output scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara sesama data pengamatan di mana adanya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya, sehingga koefisien korelasi yang didapat menjadi kurang akurat. Mengukur autokorelasi dilihat dari nilai Durbin Watson Test (DW).

Tabel 4
Nilai Durbin Watson Test

Model	Durbin-Watson
1	1.879

Hasil uji autokorelasi dimana nilai *Durbin – Watson* yang dihasilkan sebesar 1.879 nilai tersebut berada diantara 1,55 dan 2,46 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis regresi dengan menggunakan spss diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Collinearity Statistics				
	Tolerance	VIF	Standardized Coefficients beta	T	Sig.
(Constant)	.444	1.639		.271	.787
Pelayanan Pandu	.396	.092	.381	4.322	.000
Produktifitas Bongkar muat	.019	.141	.012	.136	.892
Kepengurusan Dokumen	.572	.084	.582	6.838	.000

$$Y = 0.444 + 0.396 X_1 + 0.019 X_2 + 0.572 X_3 + e$$

Keterangan:

- X₁ : Pelayanan kapal pandu
- β₁ : Koefisien arah regresi variabel X₁
- X₂ : Produktivitas bongkar muat
- β₂ : Koefisien arah regresi variabel X₂
- X₃ : Kepengurusan Dokumen
- β₃ : Koefisien arah regresi variabel X₃
- Y : Kinerja Perusahaan
- e : Residual Error dari masing-masing variabel

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a. Apabila nilai variabel yang terdiri dari Pelayanan Pandu, produktivitas bongkar muat, dan Kepengurusan dokumen mempunyai nilai nol, maka variabel nilai perusahaan akan tetap sebesar 0.444 karena nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 0.444
- b. Nilai koefisien Pelayanan pandu (X₁) sebesar 0.396 menunjukkan bahwa variabel Pelayanan Pandu (X₁) memiliki hubungan Positif terhadap Kinerja Perusahaan
- c. Nilai koefisien Produktifitas Bongkar muat (X₂) sebesar 0.019 menunjukkan bahwa variabel Produktifitas Bongkar muat (X₂) memiliki hubungan Positif terhadap Kinerja Perusahaan
- d. Nilai koefisien Kepengurusan Dokumen (X₃) sebesar 0.572 menunjukkan bahwa variabel Kepengurusan Dokumen (X₃) memiliki hubungan positif terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 4 diatas diperoleh :

1. Variabel Pelayanan kapal pandu (X₁)

memiliki hubungan yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 dan t hitung sebesar 4.322 lebih besar dari t tabel sebesar 2,001. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Pelayanan kapal pandu berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja perusahaan secara parsial. ini berarti H_a diterima.

2. Variabel Produktifitas Bongkar Muat (X₂)

Nilai t hitung untuk Variabel Produktifitas Bongkar Muat (X₂) sebesar 0.136 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,001 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Produktifitas Bongkar Muat tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja perusahaan secara parsial. ini berarti H_a Ditolak.

3. Variabel Kepengurusan Dokumen (X₃)

Nilai t hitung untuk variabel Kepengurusan Dokumen (X₃) sebesar 6.838 lebih Besar dari t-tabel sebesar 2,001 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepengurusan dokumen berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja perusahaan secara parsial. ini berarti H_a diterima.

Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini pelayanan pandu (X₁), Produktifitas bongkar muat (X₂) Dan Kepengurusan dokumen (X₃) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Perusahaan (Y).

Tabel 6

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	128.584	3	42.861	37.597	.000 ^b
Residual	68.401	60	1.140		
Total	196.984	63			
a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan					
b. Predictors: (Constant), , Produktifitas Bongkar muat, Pelayanan Pandu, Kepengurusan Dokumen					

Berdasarkan Tabel 4.12 uji ANOVA atau F didapatkan F_{hitung} sebesar 37.597 dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena F_{hitung} > F_{tabel} (37.597 > 2,76) dan tingkat signifikansi 0.000 < 0,05 maka dapat menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Kesimpulan: Variabel bebas Pelayanan Pandu (X₁), Produktifitas Bongkar Muat (X₂) dan Kepengurusan Dokumen (X₃) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Perusahaan (Y) pada PT. Dian Samudera Line – Surabaya.

Analisis Korelasi dan Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya korelasi dan pengaruh variabel dari model regresi pada penelitian ini serta mengukur seberapa dekat garis regresi yang diestimasi terhadap data yang sebenarnya. Hal ini dapat dilihat melalui koefisien R dan R². Hasil pengukuran koefisien korelasi berganda penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.653	.635	1.068

Dari tabel 4.11 di atas, hasil menunjukkan R sebesar 0.808 menunjukkan bahwa hubungan korelasi antara Kinerja Perusahaan dengan variabel Pelayanan pandu, Produktifitas bongkar muat, dan kepengurusan dokumen adalah kuat, karena nilai R lebih dari 0.5 maka dapat dikatakan berkorelasi kuat. Dari perhitungan koefisien determinasi berganda dengan bantuan SPSS, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda R Square adalah 0.653 atau sebesar 65.3%. Nilai ini menunjukkan Kinerja Perusahaan memiliki hubungan dengan variabel Pelayanan pandu, produktivitas bongkar muat, Dan kepengurusan dokumen, sisanya sebesar 34.7% memiliki hubungan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pelayanan Pandu (X_1) terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

Pengujian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa “Pelayanan Pandu (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y)” dapat diterima, karena variabel pelayanan pandu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,381. Hal tersebut dibuktikan dengan analisis uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} 4.322 > nilai t_{tabel} 2,001 dan tingkat signifikansi ,000 < probabilitas signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan hasil penelitian bahwa Pelayanan Pandu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini berarti semakin cepat pelayanan pandu maka kinerja keagenan semakin bagus.

Pengaruh Produktifitas Bongkar Muat (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

Pengujian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa “Produktifitas Bongkar Muat (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y)” tidak dapat diterima, karena variabel produktifitas bongkar muat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.012. Hal tersebut dibuktikan dengan analisis uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} 0.136 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,001 dan tingkat signifikansi , 0.892 < probabilitas signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan hasil penelitian bahwa Produktifitas Bongkar Muat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat Produktifitas Bongkar Muat maka Kinerja perusahaan keagenan akan semakin Terhambat.

Pengaruh Kepengurusan Dokumen (X_3) terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

Pernyataan hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa “kepengurusan dokumen (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja keagenan (Y)” dapat diterima, karena variabel Kepengurusan Dokumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.582. Hal tersebut dibuktikan dengan analisis uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} 6.838 > nilai t_{tabel} 2,001 dan tingkat signifikansi ,000 < probabilitas signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan hasil penelitian bahwa Kepengurusan Dokumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keagenan. Hal ini berarti semakin cepat pelayanan yang diberikan oleh instansi pelabuhan maka Kinerja perusahaan keagenan akan semakin bagus.

Pengaruh Pelayanan Pandu (X_1) Produktifitas Bongkar Muat (X_2) Pengaruh Kepengurusan Dokumen (X_3) terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

Hasil uji F penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang dihasilkan model regresi adalah sebesar 37.597 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil uji F tersebut telah membuktikan bahwa hipotesis keempat penelitian ini, yaitu: “Diduga variabel Pelayanan Pandu, Produktifitas Bongkar Muat dan Kepengurusan Dokumen memiliki hubungan yang signifikan secara simultan terhadap Kinerja perusahaan pada PT. Dian Samudera Line - Surabaya,” diterima. Hasil uji T secara (parsial) menunjukkan bahwa Pelayanan pandu (X_1), dan Kepengurusan Dokumen (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara Parsial terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Hal tersebut didukung dengan nilai signifikansi < 0.05 Sedangkan pada variabel Produktifitas Bongkar muat (X_2) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan secara Parsial terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Hal tersebut didukung karena nilai signifikansi yang dihasilkan 0.136 lebih dari 0.05.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelayanan Kapal pandu berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kinerja perusahaan keagenan PT. Dian Samudera Line – Surabaya. Artinya jika Pelayanan kapal pandu tidak mengalami keterlambatan, maka kinerja perusahaan keagenan tidak mengalami hambatan.
2. Produktifitas bongkar muat secara parsial tidak berpengaruh signifikan namun positif terhadap Kinerja perusahaan keagenan PT. Dian Samudera Line – Surabaya. Artinya jika Dermaga Mengalami kepadatan akibat aktivitas Bongkar Muat, maka kinerja perusahaan keagenan mengalami hambatan.
3. Kepengurusan dokumen berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kinerja perusahaan keagenan PT. Dian Samudera Line – Surabaya. Artinya jika kepengurusan dokumen tepat waktu dan tidak mengalami keterlambatan kepengurusan , maka kinerja perusahaan keagenan tidak mengalami hambatan.
4. Secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh positif antara variabel-variabel bebas (X) yaitu Pelayanan pandu, Produktifitas Bongkar Muat, dan Kepengurusan Dokumen terhadap variabel terikat (Y) Yaitu Kinerja Perusahaan pada PT. Dian Samudera Line - Surabaya

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu tunggu kapal (Waiting Time), merupakan permasalahan yang sering timbul pada saat Kapal akan bersandar di Pelabuhan. Terutama Pelabuhan yang intensitas kunjungan Kapal nya tinggi. Penelitian ini, bukan mencari seberapa besar nilai waktu tunggu kapal di PT. Dian Samudera Line – Surabaya, akan tetapi hanya mencari pengaruh yang menyebabkan terjadinya Waktu tunggu kapal tersebut. Pada kenyataannya Waktu tunggu kapal mempengaruhi Kinerja Perusahaan Keagenan.
2. Peralatan bongkar muat di Pelabuhan Kapal *General Cargo* masih sangat minim, hal ini mengkhawatirkan pada saat kondisi sibuk akan menyebabkan semakin menurunnya Produktifitas Bongkar dan Muat barang. Untuk itu perlu ditambah peralatan yang memadai sesuai kebutuhannya.
3. Perlu dibentuk Pusat Pelayanan 1 atap di Pelabuhan, agar proses pengurusan administrasi (Dokumen-Dokumen yang diperlukan) lebih singkat dan tidak berbelit-belit sehingga terjadi koordinasi yang baik antara pengguna jasa Pelabuhan (Perusahaan Pelayaran) dan *stakeholder* yang berkepentingan.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penggalian kelima variabel ini untuk diteliti, dapat terus dilakukan. Sebaiknya juga menambahkan variabel lain selain ketiga variabel independen yang telah diteliti, sehingga terlihat variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan keagenan kapal.

DAFTAR REFERENSI

Abbas Salim, H.A. “*Manajemen Transportasi*”. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010, hal 98)

Bambang Triatmodjo, “*Pelabuhan*” Yogyakarta: Beta Offset, 2011

Gultom, Elfrida. “*Refungsionalisasi pengaturran pelabuhan untuk meningkatkan ekonomi nasional*” Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor. 21 Tahun 2007 tentang Sistem dan Prosedur Pelayanan Kapal

Keputusan Menteri perhubungan Nomor 53 Tahun 2002 tentang Tatanan Kepelabuhanan Nasional

<http://baharisejahterajogjakarta.blogspot.com/2017/01/keagenan kapal.html>